# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana untuk mendapatkan jawaban atas kepercayaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *noneksperimental* yang dianalisis secara deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangunan penelitian (Polit,2012). Pengumpulan data dilakukan secara prospektif untuk mendapatkan pengukuran nilai kualitas hidup pasien penderita hipertensi program rujuk balik menggunakan kuesioner EQ-5D-5L (Fenwick EK,2012) saat kegiatan prolanis berlangsung, untuk mendapatkan nilai tingkat kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner MMAS-8 (Morisky et al, 2011) serta untuk mendapatkan nilai pengetahuan pasien hipertensi menggunakan kuesioner yang bersumber pada Hananditia (2016) Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu uji *spearmean* memakai SPSS 21.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Penelitian ini adalah mengambil semua data populasi yang mengikuti program rujuk balik pasien hipertensi di Puskesmas Karawang Kota berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.

### 3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien hipertensi mengikuti program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota yang mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Pasien hipertensi program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota yang bersedia menjadi responden dan mengisi lembar persetujuan pasien.

## 3.3 Bahan dan Alat yang Digunakan

### 3.3.1 Bahan

Bahan pada penelitian ini adalah pasien dengan penyakit hipertensi program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota pada bulan Januari 2023.

### 3.3.2 Alat

Instrumen pengumpulan data merupkan alat bantu yang dipilih dan digunakan pada waktu penelitian oleh peneliti, dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen pada penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini terbagi dalam 5 bagian, yaitu :

1. Persetujuan Responden

   Kuesioner ini merupakan persetujuan atau ketersediaan pasien untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

2. Data Sosiodemografi

   Kuesioner ini berkaitan dengan identitas responden meliputi : usia, jenis kelamin,tingkat Pendidikan, status Pekerjaan ,durasi dialisis dan obat yang dipakai.

3. Kuesioner tentang kualitas hidup

   Kuesioner yang dipakai yaitu EQ-5D-5L dan VAS

4. Kuesioner tentang kepatuhan minum obat

   Kuesioner yang dipakai yaitu MMAS-8.

5. Kuisioner tentang pengetahuan tentang hipertensi

   Kuesioner yang dipakai pada penelitian Haninditia(2016)

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas yang terikat pada penelitian ini yaitu tingkat kepatuhan minum obat dan pengetahuan tentang pasien hipertensi program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota.

### 3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas hidup pasien hipertensi pada program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota.

### 3.4.3 Variabel Terkendali

Variabel terkendali pada penelitian ini yaitu pengambilan data berdasarkan usia, jenis kelamin,tingkat Pendidikan, status Pekerjaan ,durasi dialisis dan obat yang dipakai.

### 3.4.4 Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu :

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Alat ukur | Skala | Hasil Ukur |
|---|---|---|---|---|---|
| Variabel Bebas | | | | | |
| 1 | Tingkat kepatuhan minum obat | Perilaku minum obat antidiabetes ketentuan atau anjuran maksimal | Kuesioner menggunakan MMAS-8 | Ordinal | Patuh = 76 – 100%<br>Cukup Patuh = 56 – 75%<br>Tidak Patuh = <55% |
| 2. | Pengetahuan | Tingkat pengetahuan pasien tentang diabetes dan penatalaksaan pengobatan | Kuesioner (Hananditia,2016) | Ordinal | Baik = 76 – 100%<br>Cukup Baik = 56 – 75%<br>Kurang Baik = <55% |

Variabel Terikat

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kualitas Hidup | Persepsi individu yang ditinjau dari Kesehatan fisik. | Kuosioner menggunakan EQ-5D-5L dan VAS | Nominal | 1. < 0,1 = kualitas buruk<br>2. >0,1 = kualitas baik |
| Variabel Terkendali | | | | | |
| 1 | Usia | Lama hidup dalam tahun dihitung dari lahir sampai dilakukan penelitian. | Mengisi kuisioner pertanyaan usia responden | Ordinal | Usia dalam tahun<br>≤40 tahun<br>> 40 tahun |
| 2 | Jenis kelamin | Identitas seksual yang dibawa pasien sejak lahir | Mengisi kuisioner pertanyaan jenis kelamin | Nominal | 1. Laki – laki<br>2. perempuan |
| 3 | Tingkatan Pendidikan | Jenjang sekolah formal yang telah diselesaikan dan mendapatkan pengakuan menyelesaikan program. | Mengisi kuisioner pertanyaan tingkat pendidikan responden | Ordinal | 1. Rendah (SD dan SMP)<br>2. Tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi) |
| 4 | Status Pekerjaan | Segala sesuatu yang dikerjakan yang dijadikan pokok pencaharian dalam kehidupan | Mengisi kuisioner pertanyaan pekerjaan responden | Nominal | 1. Tidak Bekerja<br>2. Bekerja |
| 5 | Lama menderita | Lama waktu sejak pertama kali pasien | Mengisi kuisioner pertanyaan lama menderita hipertensi | Ordinal | 1. Baru (≤ 12 bulan)<br>2. Lama (> 12 bulan) |
| 6 | Obat yang dipakai | Obat yang tertera pada rekam medis | Mengisi kuisioner pertanyaan pekerjaan responden | Nominal | |

## 3.5 Prosedur Penelitian

**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

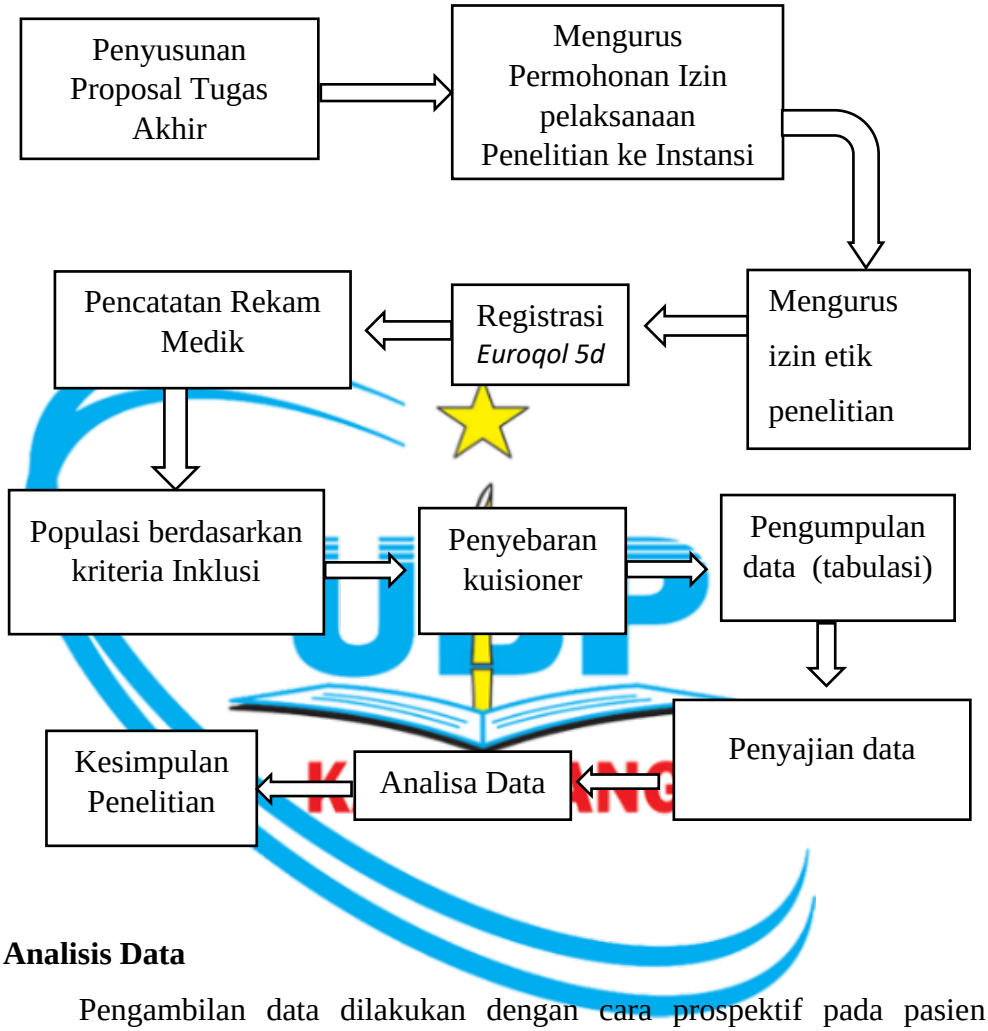


## 3.6 Analisis Data

Pengambilan data dilakukan dengan cara prospektif pada pasien hipertensi program rujuk balik di Puskesmas Karawang Kota. Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner, pengukuran kualitas hidup pasien hipertensi menggunakan EQ-5D-5L dan VAS saat kegiatan prolanis setiap bulannya di Puskesmas Karawang Kota. Kemudian pengambilan nilai tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi menggunakan kuesioner MMAS-8 serta pengukuran nilai pengetahuan dibuat dari haninditia (2016). Adapun bahan penelitian ini yaitu pasien rujuk balik dengan penyakit hipertensi di Puskesmas Karawang Kota.

Subyek penelitian adalah pasien hipertensi yang menjalani pengobatan rujuk balik rutin sebulan sekali. Pengambilan data responden menggunakan kuesioner metode *face to face interview* selama proses kegiatan Pemeriksaan pada pasien rujuk balik penderita hipertensi. Data yang diperoleh dari kuesioner jika sudah terkumpul kemudian dihitung persentasi perolehan jawaban sesuai dengan variabel yang diteliti. Analisis data statistik menggunakan dua langkah yaitu, analisa univariat dan analisa bivariat Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakterisasi responden, kualitas hidup, variabel kepatuhan, variabel pengetahuan. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien dan hubungan antara pengetahuan terhadap kualitas hidup. Teknik uji analisis setelah semua data didapatkan menggunakan uji *Spearman* memakai SPSS 21. Uji *spearman* ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dan pengetahuan pasien hipertensi terhadap kualitas pasien hipertensi. Semua data sudah di analisis lalu dibuat tabulasi data agar lebih mudah untuk membaca dari setiap rumusan masalah yang dibuat.

## 3.7 Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

**Tabel 3.2** Jadwal Kegiatan

| Kegiatan | Bulan | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Nov | Des | Jan | Feb |
| Studi literature | | | | |
| Penulisan Proposal | | | | |
| Seminar Proposal | | | | |
| Pelaksanaan Penelitian | | | | |
| Pengolahan dan Analisis Data | | | | |
| Penulisan Tugas Akhir | | | | |
| Sidang Tugas Akhir | | | | |